



Drainase Babaran Mulai Digarap

JOGJA—Revitalisasi drainase di Jalan Babaran, Kelurahan Umbulharjo mulai dikerjakan. Akses jalan tersebut tertutup untuk umum kecuali penghuni di kawasan jalan tersebut.

Abdul Kamid Rizak
ahmed@harianjogja.com

▶ Selama pengerjaan, akses Jalan Babaran tertutup untuk umum kecuali penghuni sekitar.

▶ Kontrak dengan pihak ketiga penggarap revitalisasi drainase Babaran sebenarnya sudah dimulai sejak April lalu.

TAHAP PENUTUPAN RUAS JL. BABARAN

I- Jalan Veteran-simpang Jl. Dr. Supomo.
 II- Simpang Jl. Dr. Supomo-simpang empat Jalan Glagahsari.
 III- Simpang empat Jalan Glagahsari ke barat (100 meter).

Detail Drainase Jl. Babaran
 Bahan : Box culvert
 Dimensi awal : 1,2 meter x 1 meter.
 Dimensi baru : 2 meter x 2 meter.

Tahap awal, proyek ini dilakukan dengan membongkar drainase lama sebelum diganti dengan drainase yang baru. Sejumlah truk pengangkut juga hilir mudik mengangkut material proyek. "Selama dikerjakan ruas jalan ditutup untuk umum," kata Kabid Sumber Daya Air Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Kawasan Permukiman (PUPKP) Jogja, Aki Lukman Nur Hakim, Kamis (5/7). Penutupan ruas Jalan Babaran tidak dilakukan sekaligus melainkan per penggal. Tahap pertama yang akan ditutup ialah mulai dari Jalan Veteran ke barat hingga simpang Jalan Dr. Supomo. Tahap kedua penutupan dilakukan dari simpang Jalan Dr. Supomo ke barat hingga simpang empat Jalan Glagahsari. Sedangkan tahap ketiga atau terakhir dari simpang empat Jalan Glagahsari ke barat sekitar 100 meter. "Defigan begitu, aktivitas warga tidak akan terganggu," kata dia.

Adapun durasi penutupan jalan setiap penggal tersebut bervariasi antara satu hingga dua bulan. Secara keseluruhan, ruas Jalan Babaran kembali normal maksimum tiga bulan pasca pembongkaran. "Saat sosialisasi, warga tidak memperlakukan pekerjaan selama sehari penuh. Ijuannya agar cepat selesai dan aktivitas normal lagi," kata Aki.

Kontrak dengan pihak ketiga, kata Aki, sebenarnya sudah dimulai sejak April lalu. Selama dua bulan terakhir rekaman fokus membuat *box culvert* sebagai konstruksi drainase. Sebagian besar kebutuhan *box culvert* sudah disiapkan sehingga rekaman tinggal mengganti konstruksi lama dengan yang baru.

"Secara teknis pekerjaan bisa lebih cepat. Tapi mereka harus berhati-hati karena di bagian tengah jalan ada saluran air limbah. Kalau tidak hati-hati dalam membongkar dan memasang *box culvert* bisa membahayakan saluran limbahnya," kata Aki.

Salah seorang warga, Hartini mengaku tidak memperlakukan proyek tersebut berjalan 24 jam. Alasannya agar kondisi jalan Babaran bisa kembali normal. Jika kelamaan, dia khawatir justru akan mengganggu usaha yang ada di sekitar lokasi proyek.

"Nggak masalah dipercepat. Apalagi dimensi drainase juga lebih besar dibandingkan sebelumnya. Kalau dulu 1,2 x 1 meter yang sekarang katanya 2 x 2 meter," ujar dia.

Instansi	Sifat	Tindak Lanjut
1. Din. PUPKP	Biasa	<input type="checkbox"/> Untuk Ditanggapi <input checked="" type="checkbox"/> Untuk Diketahui <input type="checkbox"/> Jumpa Pers
2.
3.
4.
5.

Yogyakarta,
Plt. Kepala

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas PUPKP	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 17 Desember 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005